

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Desain Penelitian

Pendekatan ini termasuk dalam kategori pendekatan kualitatif, sebab pendekatan yang dilakukan adalah melalui kualitatif deskriptif, maksudnya dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo dan dokumen resmi lainnya.

Seperti yang dikatakan oleh Bogdan dan Taylor bahwa metode kualitatif yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Pada penelitian deskriptif penulis tidak melakukan pengontrolan keadaan saat penelitian berlangsung, seperti pemberian *treatment*, dan kontrol terhadap variabel luar. Sehingga yang menjadi tujuan dalam penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realitas empirik dibalik fenomena yang ada secara mendalam, rinci, dan tuntas. Oleh karena itu pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mencocokkan antara realitas empiris dengan teori yang berlaku.

3.2 Kehadiran Peneliti

Peneliti memposisikan diri sebagai *Human Instrument* yaitu orang yang meluangkan waktu banyak di lapangan, karena dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpulan data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan karena disamping itu, kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan atau berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada hal sekecil-kecilnya sekalipun.

Oleh karena itu, dalam pelaksanaan kegiatan penelitian, peneliti terlibat langsung ke lapangan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data-data. Sebagai

instrument kunci, kehadiran dan keterlibatan peneliti di lapangan lebih memungkinkan untuk menemukan makna dan tafsiran dari subjek penelitian dibandingkan dengan menggunakan alat non-human (seperti angket).

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Kartika XIX-2 Bandung yang berjalan di Jl. Pak Gatot Raya No.73s, Gegerkalong, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40153. Peneliti memilih SMP Kartika XIX-2 Bandung sebagai lokasi penelitian, karena peneliti PPL di sekolah ini dari bulan Februari-Mei 2020. Dalam penelitian ini, peneliti ingin meneliti kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa IPS kelas VII-D khususnya pada Mata Pelajaran IPS di SMP Kartika XIX-2 Bandung. Selain itu dengan mempunyai kemampuan akademik yang tinggi, guru dapat menggunakan berbagai macam kreativitas atau metode pembelajaran baru, sehingga guru dapat memberikan warna atau sesuatu yang baru kepada siswa. Dengan demikian guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII-D pada Mata Pelajaran IPS di SMP Kartika XIX-2 Bandung.

3.4 Subjek Penelitian

Anton M. Moeliono (1993: 862) mendeskripsikan subjek penelitian sebagai orang yang diamati sebagai sasaran penelitian. Sedangkan Moleong (2010: 132) mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan subjek penelitian berdasarkan pertimbangan pihak-pihak yang dapat memberikan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Adapun yang akan menjadi informan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Ibu Lia Nurul Azizah, M.Pd selaku guru IPS di SMP Kartika XIX-2 Bandung
2. Siswa kelas VII-D SMP Kartika XIX-2 Bandung

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2006: 149) merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto dalam edisi sebelumnya adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh

peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga mudah diolah. Sugiyono (2013: 59) mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti memiliki peranan yang besar memegang kendali dan menentukan data yang diperoleh. Oleh sebab itu, instrumen utama penelitian Kreativitas Guru IPS Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Kartika XIX-2 Bandung ini adalah peneliti sendiri.

Peneliti sebagai instrumen perlu melakukan validasi terkait seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian untuk selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek-obyek yang akan diteliti yaitu Kreativitas Guru IPS Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII-D SMP Kartika XIX-2 Bandung. Dalam proses penelitian, peneliti menggunakan pedoman wawancara dalam pengamatan, agar mendapatkan data-data pendukung yang relevan dengan permasalahan penelitian. Selain itu, peneliti menggunakan alat bantu pengumpulan data yaitu berupa buku catatan, pedoman wawancara maupun perangkat observasi lain selama proses penelitian berlangsung.

3.6 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut responden, yaitu yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan, dan apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Serta apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumentasi atau catatanlah yang menjadi sumber data, sedang isi catatan sebagai subyek penelitian atau variabel penelitian.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Data Primer (utama)

Ussi Shilva Wardani, 2020

KREATIVITAS GURU IPS DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII-D DI SMPKARTIKA XIX-2 BANDUNG PADA MASA PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber data primer, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu objek kejadian atau hasil pengujian (benda). Dalam penelitian ini data primer diperoleh secara langsung melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam hal ini pengumpulan data melalui wawancara, yakni individu-individu yang berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya guru mata pelajaran IPS dan peserta didik kelas VII-D di SMP Kartika XIX-2 Bandung. Pengumpulan data melalui observasi yaitu mengamati proses kegiatan belajar mengajar di kelas VII-D kreativitas guru pada saat mengajar mata pelajaran IPS di SMP Kartika XIX-2 Bandung.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh/dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh instansi lain. Dalam penelitian ini diperoleh melalui studi penelusuran pusaka berupa penelitian-penelitian terdahulu (skripsi, jurnal) dan buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan kreativitas guru IPS dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*) adalah teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara dialog baik secara langsung (tatap muka) maupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara dengan yang di wawancarai sebagai sumber data. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terstruktur yang meliputi:

- a. Wawancara dengan guru IPS SMP Kartika XIX-2 Bandung.
- b. Wawancara dengan peserta didik kelas VII-D SMP Kartika XIX-2 Bandung.

1) Pengamatan (observasi)

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi. Hal-hal yang diamati itu biasanya gejala

tingkah laku, benda-benda ataupun benda mati. Observasi memiliki makna lebih dari sekedar teknik pengumpulan data.. namun dalam konteks ini, observasi difokuskan sebagai upaya peneliti mengumpulkan data dan informasi dari sumber data primer dengan mengoptimalkan pengamatan peneliti. Teknik pengamatan ini juga melibatkan aktivitas mendengar, membaca, mencium, dan menyentuh.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi awal dengan datang langsung ke sekolah SMP Kartika XIX-2 Bandung. Data yang diperlukan peneliti melalui pengamatan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) pada Mata Pelajaran IPS kelas VII-D di SMP Kartika XIX-2 Bandung.

2) Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi diartikan sebagai upaya untuk memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis/gambar yang tersimpan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumen merupakan fakta dan data yang tersimpan dalam berbagai bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adlah berbentuk surat-surat laporan, peraturan, catatan harian, foto, sketsa, dan lainnya yang tersimpan.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menelusuri dan mencari informasi yang berupa perangkat pembelajaran (silabus), hasil belajar yang berupa nilai peserta didik kelas VII-D, serta arsip-arsip yang berkaitan dengan sekolah seperti profil sekolah, jumlah peserta didik, sarana dan prasarana, dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah langkah-langkah atau prosedur yang digunakan seorang peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan sebagai sesuatu yang harus dilalui sebelum mengambil kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis kualitatif deskriptif. Maksudnya adalah untuk menggambarkan data dengan menggunakan kalimat agar memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci, maka analisis datanya melalui komponen sebagai berikut:

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak seperti hasil observasi, hasil wawancara dan hasil dokumentasi, oleh karena itu perlu adanya reduksi data. Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

b. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, dan sejenisnya sehingga data akan terorganisir dan akan semakin mudah dibaca.

c. Verivication (Kesimpulan)

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung dilapangan maupun setelah selesai dilapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan observasi maupun dokumentasi.

Kesimpulan merupakan intisari dari hasil penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir peneliti, kesimpulan ini diharapkan memiliki relevansi sekaligus menjawab focus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Kesimpulan ini merupakan proses re-check yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan-catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan simpulan-simpulan awal. Karena pada dasarnya penarikan kesimpulan sementara dilakukan sejak awal pengumpulan data. Data yang telah di verifikasi , akan dijadikan landasan dalam melakukan penarikan kesimpulan.

Dalam proses analisis data dilakukan secara simultan dnegan pengumpulan data, artinya peneliti dalam mengumpulkan data juga menganalisis data yang diperoleh dilapangan. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Dalam tahapan

anaisis data ini penulis berusaha untuk menarik kesimpulan terhadap data-data yang diperoleh dari lokasi selama penelitian berlangsung. Dalam tahaapan ini diharapkan dapat menjawab masalah yang telah dirumuskan dalam focus penelitian yang ditetapkan.

Dari keterangan diatas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, foto, gambar, melalui metode wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi.

3.9 Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1) Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Perpanjangan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Metode ini sangat membantu penulis untuk meminimalisir distorsi data.

2) Ketekunan/ keajegan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isi yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Kemudian ia menelaahnya secara rinci, sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tempat salah satu atau seluruh faktor yang sudah dipahami dengan cara yang biasa. Yang dimaksud adalah mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktivitas yang sedang berlangsung dilokasi penelitian. dalam hal ini yang berkaitan dengan kreatifitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMP Kartika XIX-2 Bandung. Peneliti melakukan pengamatan dengan

melaksanakan beberapa hal diantaranya: a) meneliti kebenaran dokumen yang didapatkan, b) meneliti data yang di dapatkan, baik dari hasil wawancara, observasi, dan hasil dokumentasi, dan c) mencatat dan mengumpulkan dengan sedetail-detailnya yang berhubungan dengan focus penelitian.

3) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam kontek suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian. Dengan kata lain peneliti dapat me-rechek temuannya dengan jalan membandingkan berbagai sumber, metode, atau teori. Dalam prakteknya penulis menggunakan tiga macam triangulasi.

4) Pengecekan Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekpos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Usaha ini juga bisa dikatakan sebagai cara untuk mengecek persamaan dan perbedaan pandangan antara penulis dan rekan melalui diskusi dan tanya jawab agar dieliminir dan obyektivitas penulis dalam menghadapi data bisa diperkuat. Dalam prakteknya hal ini berulang kali penulis lakukan karena selama penulis melakukan penelitian dilapangan setelah mengadakan penelitian pagiharinya, pada malam harinya penulis meminta masukan kepada teman dekat dan beberapa pertimbangan.

Agar data yang diperoleh benar-benar data yang faktual dan akurat, maka penelitian melakukan keabsahan data yang memerlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu, yaitu derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Setelah langkahlangkah tersebut dilakukan, langkah selanjutnya adalah melakukan penyerdahanaan data serta diadakan perbaikan dari segi bahasa maupun sistemaika agar dalam pelaporan hasil penelitian tidak diraguakan lagi keabsahannya.

5) Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini adalah :

a) Tahap-tahap Pendahuluan atau Persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan yang dilaksanakan meliputi

a) menyusun proposal penelitian, b) melaksanakan seminar proposal, c) mengurus surat izin penelitian.

b) Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara datang langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

c) Tahap Analisis Data

Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan meliputi: a) reduksi data, b) penyajian data, c) verifikasi /penarikan kesimpulan. Pada tahapan ini peneliti juga menyusun data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada pihak lain secara jelas.

6) Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahapan terakhir yang peneliti lakukan dengan membuat laporan tertulis dari penelitian yang telah dilakukan. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk skripsi.